BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kuningan khususnya di BRI unit Ciwaru. Bank BRI ini, merupakan Bank yang melayani nasabah sampai ke pelosok pedesaan. Untuk dapat mengenal objek penelitian ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugas yang diembannya, dan metode penelitian yang digunakan.

3.1.1. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau yang sering kita kenal dengan sebutan BRI, didirikan pada tanggal 18 Desember 1986 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1986. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi perusahaan perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi persero diaktakan dengan akta kehakiman No. 133 tanggal 31 juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 73, tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992.

Perubahan tersebut tidak membuat BRI kehilangan Orientasi pedesaannya yang merupakan ciri khusus dari BRI. Hal ini sesuai dengan motto BRI yakni

melayani seluruh lapisan masyarakat. BRI unit yang pada awalnya merupakan perpanjangan tangan Pemerintah dalam penyaluran kredit-kredit program BIMAS, kini dengan produk-produk BRI seperti SIMPEDES dan KUPEDES serta jasa perbankan lainnya seperti fasilitas rekening giro dan transfer menempatkan BRI sebagai Bank yang benar-benar melayani semua lapisan masyarakat baik itu masyarakat kota maupun masyarakat pedesaan.

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh BRI selama ini telah menempatkan BRI sebagai bank yang turut berperan dalam memajukan bangsa dan negara melalui perhatiannya terhadap pengembangan usaha kecil, disamping itu juga tetap melakukan kegiatan usaha perbankan modern. Kegiatan usaha BRI sejak pertengahan tahun 1997 telah dikhususkan untuk menangani kredit kecil dan kegiatan bisnis retail banking untuk mendukung usaha kecil dan koperasi.

3.1.2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam menghadapi iklim persaingan perbankan yang semakin tajam, maka Direksi BRI telah menetapkan visi dan misi BRI sebagai bank umum komersial dan juga sebagai *agent of development* Pemerintah, yakni sebagai berikut:

1. **Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**
   a. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan dan kemajuan bangsa melalui layanan keuangan yang prima kepada pasar sasaranya.
   b. BRI memimpin pasar melalui produk-produk dan jasa perbankan yang menawarkan kemudahan serta tanggap terhadap berbagai kebutuhan nasabah dengan cara kompeten, produktif, profesional serta didukung oleh

karyawan yang bermotivasi tinggi dan teknologi perbankan yang tepat guna.

c. BRI diakui ditingkat regional dan para nasabahnya yang puas akan terus mendukung dengan membawa nasabah baru untuk menikmati layanan BRI.

2. Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

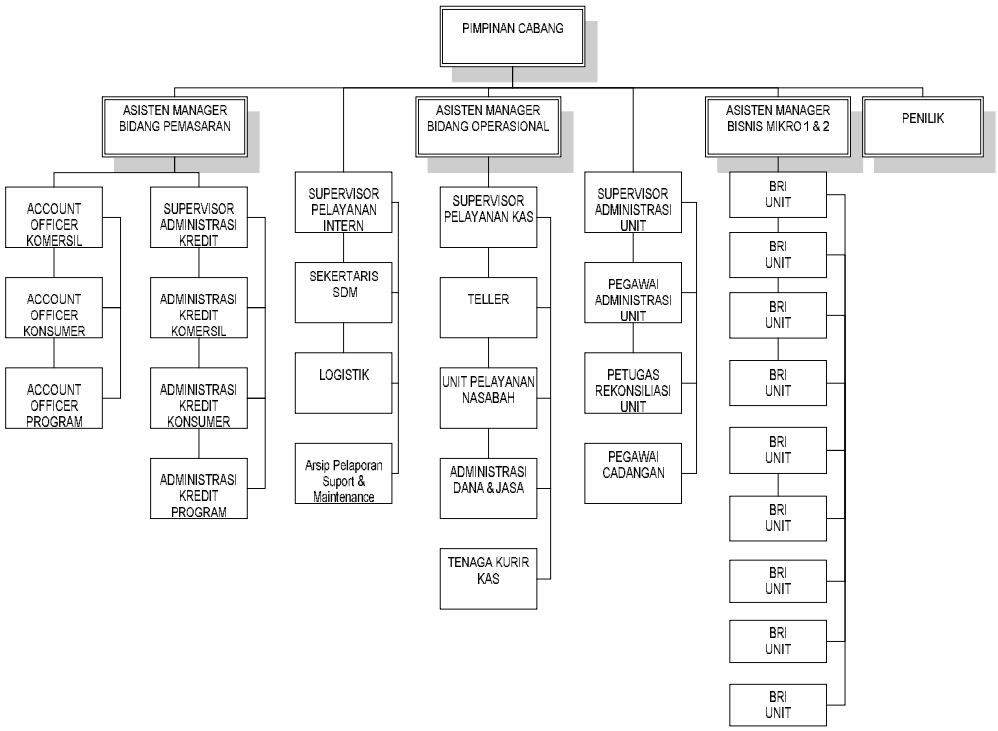
a. Menunjang program pembangunan ekonomi nasional melalui penyediaan jasa perbankan yang bermutu tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan dalam pengertian yang seluas-luasnya sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-perundangan dan peraturan yang berlaku dan tidak berdampak merugikan negara dan masyarakat.

b. BRI melayani seluruh lapisan masyarakat yang meliputi usaha kecil, menengah dan besar, baik nasabah perorangan maupun korporasi, sektor-sektor usaha yang dilayani meliputi : bidang pertanian, industri, perdagangan dan segmen-segmen lainnya di dalam dan diluar negeri.

c. Sektor retail banking baik secara langsung kepada nasabah perorangan, maupun tidak langsung melalui koperasi atau lembaga swadaya masyarakat (LSM), serta memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap lembaga-lembaga keuangan desa (BKD) sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh pemerintah.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan pasti mempunyai struktur organisasi yang memperlihatkan adanya kesatuan dan keterkaitan antara satu bagian dengan bagian lainnya yang memungkinkan adanya koordinasi usaha semua jenjang guna pengambilan keputusan dan tindakan dalam pencapaian tujuan. Dimana struktur organisai PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Kuningan:



(*Sumber : PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Kuningan*)

Gambar 3.1. Struktur Organisasi
PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kuningan

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan Gambar 3.2 diatas. maka deskripsi tugas dari masing-masing pegawai yang berdasarkan struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Cabang

   Adapun tugas dan tanggung jawab pimpinan Cabang sebagai berikut :

   a. Membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) BRI Unit di wilayah kerjanya.
   b. Menetapkan strategi bisnis berdasarkan analisa pesaing yang telah dilakukan
   c. Pengembangan bisnis BRI Unit di wilayah kerjanya.
   d. Mengevaluasi atau memonitor bisnis BRI Unit di wilayah kerjanya.
   e. Melakukan *Cross Selling* (kunjungan penjualan)
   f. Mengadakan hubungan kerja sama dengan instansi-instansi terkait
   g. Merencanakan pemenuhan kebutuhan SDM BRI Unit di wilayah kerjanya.
   h. Peningkatan Kualitas SDM dengan membina dan membimbing SDM di Jajaran BRI Unit di wilayah kerjanya.
   i. Melakukan evaluasi kinerja SDM jajaran BRI Unit di wilayah kerjanya (Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM), PENILIK, Supervisor Administrasi Unit (SAU), Pegawai Administrasi Unit (PAU) dan Tim Kurir Kas (TKK)
   j. Melakukan evaluasi *Traine.*

2. Asisten Manager Bisnis Mikro

   Adapun tugas dan tanggung jawab asisten manager bisnis mikro sebagai berikut :

a. Membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) di wilayah kerjanya tahun berikutnya berdasarkan negosiasi dengan MBM (Wapinca Bidang Bisnis Mikro) atau Pinca dan para Kaunit yang harus selesai setiap bulan September tahun berjalan.
b. Menjabarkan dan melaksanakan strategi bisnis yang ditetapkan oleh MBM atau Pinca bersama Kaunit untuk mencapai RKA yang telah ditetapkan.
c. Melaksanakan analisa pesaing di wilayah kerjanya dalam rangka pengembangan bisnis BRI Unit binaannya.
d. Membuat perencanaan promosi dan menetapkan alokasi anggarannya serta menetapkan hadiah dalam rangka mobilisasi dana BRI Unit di wilayahnya termasuk membagi dana promosi yang menjadi hak BRI Unit .
e. Untuk mencapai sasaran bisnis sesuai Rencana Kerja Anggaran yang telah ditetapkan AMBM melaksanakan
    1. Analisa Laporan Perkembangan Usaha (LPU), Neraca, Laba Rugi dan Analisa Keragaan.
    2. Memotivasi pengembangan keragaan usaha dengan memanfaatkan persyaratan dan kriteria SIPK (Sistem Insentif Pengembangan Kegiatan).
    3. *Cross cek* pembinaan nasabah yang telah dilaksanakan oleh Kaunit dan Mantri.

    Selanjutnya secara berkala yang waktunya diatur sedemikian rupa oleh AMBM melaporkan dan mengkonsultasikan dengan Pinca untuk mengambil langkah-langkah tindak lanjut.

b. Memastikan bahwa pengembangan bisnis telah sesuai dengan strategi bisnis yang ditetapkan.

3. Penilik

Adapun tugas dan tanggung jawab penilik sebagai berikut :

a. Melaksanakan pengawasan terhadap sistem prosedur dan operasional BRI Unit yang wajib diperikasa oleh Penilik, meliputi hal-hal seperti Kas, Pinjaman KUPEDES, Simpanan dan Jasa Bank lainnya
b. Melaksanakan pengawasan terhadap sistem prosedur dan operasional atau bidang lainnya di BRI Unit dan jajaran Mikro Kantor Cabang.
c. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan rencana tindak lanjut temuan Penilik, temuan pihak intern atau ekstern dan tindak lanjut intruksi pinca atau MBM (Manajer Bisnis Mikro)
d. Melaporkan hasil pemeriksaan dan temuan penilik kepada pinca dan memberikan rekomendasi penyelesaian atas temuan tersebut.
e. Melakukan penilaian SIPK setiap semester sebagai tim penilai
f. Memeriksa kebenaran penghitungan dan pembukuan biaya promosi, hadiah dan undian di BRI Unit di wilayah kerjanya
g. Melakukan pemerikasaan secara tim kepada hal-hal yang dianggap penting di jajaran Mikro Kantor Cabang BRI
h. Membuat laporan pemeriksaan secara tim kepada Pinca atau MBM
i. Membuat laporan ke Kanwil BRI Audit Intern BRI
j. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh jajaran Mikro di kantor Cabang.

4. Kepala Unit (KAUNIT)

Adapun tugas dan tanggung jawab dari KAUNIT sebagai berikut :

a. Membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) BRI unit untuk mencapai target bisnis yang ditetapkan.
b. Melaksanakan strategi bisnis berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai pangsa pasar mikro.
c. Mengembangkan bisnis BRI unit diwilayah kerjanya untuk mencapai laba yang maksimal.
d. Mengevaluasi atau memonitor bisnis BRI unit di wilayah kerjanya untuk mengetahui positioning BRI unit dibandingkan bank pesaing.
e. Melakukan pembinaan terhadap nasabah pinjam dan simpan.
f. Melakukan kerjasama dengan instansi-instansi terkait untuk meningkatkan pelayanan secara optimal.
g. Memimpin BRI unit dalam rangka menjamin kelancaran operasional BRI unit.
h. Mengelola manajemen kas BRI untuk kelancaran operasional serta menghindari terjadinya kelebihan kas.
i. Melakukan pelayanan prima untuk mencapai kepuasan nasabah dan keamanan bank.
j. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan membina dan membimbing SDM BRI unit yang menjadi bawahannya agar kemampuan SDM dalam mendukung kinerjanya dapat terwujud.

5. Mantri

Adapun tugas dan tanggung jawab dari mantri sebagai berikut :

a. Menganalisis dan memeriksa permintaan pinjaman dan mengusulkan putusan pinjaman yang diberikan layak dan aman bagi bank.
b. Melaksanakan pembinaan terhadap nasabah pinjaman dan simpanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kualitas asset
c. Memperkenalkan dan memasarkan produk-produk BRI unit untuk mencapai profit yang maksimal.
d. Melaksanakan pemberantasan tunggakan dan mengusulkan langkah-langkah penanggulangannya untuk meningkatkan kualitas pinjaman.
e. Menyampaikan laporan kepada kaunit apabila dijumpai adanya penyimpangan dan pelaksanaan operasional BRI unitnya untuk menghindarkan dari penyimpangan.
f. Mencari nasabah-nasabah penyiman potensial untuk memperkuat *funding base* BRI unit-nya.

6. Customer Service

Adapun tugas dan tanggung jawab Customer service sebagai berikut :

a. Memberikan pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah.
b. Memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh calon nasabah dan nasabah.
c. Menatausahakan register simpanan untuk mencegah kerugian bank.
d. Menyimpan berkas pinjaman dan agunannya dalam rangka pengamanan aset bank.

e. Menatausahakan pengarsipan bukti-bukti pembukuan dan mengelola pentimpanan berkas pinjaman dan simpanan untuk tertib administrasi.

7. Teller

Adapun tugas dan tanggung jawab Teller sebagai berikut :

a. Memberikan pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan bisnis BRI
b. Membuat register kas teller untuk tertib administrasi.
c. Melayani nasabah dalam pelayanan penerimaan setoran, pembayaran dari dan ke nasabah yang dimaksud untuk kepentingan bisnis BRI.
d. Memastikan kelengkapan bukti-bukti kas tunai yang berada dalam pengawasannya untuk menghindari penyimpangan kas teller.

8. Customer Service Kur (CS Kur)

Adapun tugas dan tanggung Customer Service Kur sebagai berikut :

a. Melayani nasabah dalam pelayanan pinjaman kredit usaha rakyat (KUR).
b. Membuat laporan-laporan nasabah yang melakukan pinjaman KUR.
c. Menata usahakan administrasi nasabah yang melakukan pinjaman KUR.

9. As Mankur

Adapun tugas dan tanggung jawab As Mankur sebagai berikut :

a. Menagih pinjaman kur bagi nasabah yang tidak sesuai membayar pinjaman.
b. Mencari dan menawarkan pinjaman kur.
c. Mencari nasabah baru dengan target harus 80 orang perbulan.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan kata lain, Penelitian merupakan suatu kegiatan yang menggunakan metode-metode untuk mendapatkan data primer maupun sekunder untuk menunjang penelitian, sehingga dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut **Mohammad Nazir** (2003:44), metode penelitian adalah metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut **Mohammad Nazir** (2003:54) dalam bukunya "Metode Penelitian", pengertian metode deskriptif adalah :

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Berdasarkan pengertian diatas maka metode deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran atas fenomena-fenomena yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Kuningan.

Menurut **Sugiyono** (2009:15) berpendapat bahwa :

> "Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivime, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah

> sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposesive* dan *snowbaal,* analisis data bersifat deduktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*."

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk membuktikan kebenaran terhadap perkiraan tentang dampak yang terjadi akibat adanya implementasi BRINETS terhadap efektivitas kerja karyawan.

Menurut **Sugiyono** (2009:14) dalam bukunya "Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", berpendapat bahwa :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan."

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka diperlukan suatu desain penelitian untuk menunjang penelitian. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

Menurut **Mommad Nazir** (2003:84), desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dimana proses perencanaan dimulai dari identifikasi masalah, pemilihan serta rumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis. Berdasarkan proses perencanaan tersebut maka desain penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah

   Dimana dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasikan masalah sesuai fenomena-fenomena yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Kuningan terkait dengan dampak implementasi BRINETS terhadap efektivitas kerja karyawannya.

2. Merumuskan Masalah

   Tanpa ada masalah tidak akan terjadi penelitian, dalam merumusakan masalah penulis mengajukan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Maka dengan adanya rumusan masalah penelitian dapat dilaksanakan.

3. Merumuskan Hipotesis

   Terkait dengan adanya implementasi BRINETS pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Kuningan, akan memiliki dampak terhadap efektivitas kerja karyawan. Maka dibutuhkan perumusan hipotesis untuk selanjutnya diuji kebenarannya karena hipotesis merupakan jawaban sementara.

4. Menarik Kesimpulan

   Proses dimana penulis menentukan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertayaan yang menjadi rumusan masalah, dimana dalam menentukan jawaban didasari dari hasil uji hipotesis dan pernyataan yang telah teruji kebenarannya.

3.2.2. Operasional Variabel

Menurut **Umi Narimawati**, Riset Manajemen Sumber Daya Manusia (2007:61) :

> "Operasional Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian kedalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran."

Menurut **Mohammad Nazir** (2003:123), variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.

Berdasarkan hipotesis "Implementasi BRINETS mempunyai dampak terhadap efektivitas kerja karyawan", maka variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (Independent Variabel) dan variabel tidak bebas (Dependent Variabel). Dimana variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain dalam penelitian ini mempengaruhi efektivitas kerja karyawan, sedangkan variabel tidak bebas merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini dipengaruhi BRINETS.

Dalam penelitian ini yang dua variabel tersebut yaitu :

1) Variabel Bebas (Independent Variabel) yaitu BRINETS sebagai variabel (X). Dimana BRINETS sebagai variabel (X), merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel (Y) yaiut Efektivitas Kerja Karyawan. Dimana konsep implementasi BRINETS ini merupakan langkah dari pengembangan dari sistem sebelumnya yaitu STU (*Sistem Unit Teller*) yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas bank sebagai bank yang selalu memberikan mutu pelayanan terbaik kepada nasabah.

Adapun indikator yang menentukan kualitas suatu software sistem informasi atau kualitas suatu perangkat lunak menurut **Hewlett-Packard** dalam **Roger S. Pressman** (2002:614) disingkat FURPS (*Functionality*, *Usability*, *Performance*, *Reliability* dan *Supportability*), namun dalam penelitian ini hanya 4 (tiga) yang dijadikan indikator untuk menentukan kualitas suatu perangkat lunak yaitu sebagai berikut :

1. Bekerja sesuai fungsinya (*Functionality*)

   Dinilai melalui evaluasi bentuk himpunan dan kemampuan program, generalitas fungsi-fungsi yang disampaikan, dan keamanan keseluruhan sistem.

2. Kemampuan (*Usability*)

   Dinilai dengan mempertimbangkan factor manusia, keseluruhan estetika, konsistensi, dan dokumentasi.

3. Kinerja Sistem (*Performance*)

   Diukur melalui kecepatan pemrosesan, waktu respon, konsumsi kode sumber, *throughput* dan efesiensi.

4. Keandalan (*Reliability*)

   Dievaluasi melalui pengukuran frekuensi dan besarnya kegagalan, akurasi hasil output, *Mean Time Between Failure* (MTBF), kemampuan untuk pulih dari kegagalan, dan prediktabilitas program.

2) Variabel Tidak Bebas (Dependent Variabel) yaitu efektivitas kerja karyawan sebagai variabel (Y).

   Dimana varibel (Y) yaitu efektivitas kerja karyawan, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh implementasi BRINETS sebagai variabel (X). Konsep efektivitas kerja adalah merupakan kesesuaian pencapaian sasaran dengan yang ditetapkan sebelumnya atau sesuai dengan standar. Dimana indikator-indikator efektivitas kerja adalah sebagai berkut :

   1. Kualitas

      Tingkat akurasi dan keahlian, prestasi dalam bekerja serta kesesuian kualitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan dengan standar yang ditetapkan oleh bank

   2. Kuantitas

      Tingkat kemampuan, pemahaman dan kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan dengan standar yang ditetapkan bank

   3. Durasi penyelesaian pekerjaan

      Ukuran Durasi penyelesaian pekerjaan dinyatakan dalam bandingan, perbandingan antara pekerjaan yang dilakukan karyawan dengan output atau dengan waktu yang telah ditetapkan.

   4. Ketepatan pengalokasian sumber daya

      Tingkat ketepatan pemerdayaan akan sumber daya yang tersedia sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk peningkatan produktivitas dan performa kerja yang optimal

Untuk lebih jelasnya variabel-variabel yang menjadi variabel bebas dan variabel tidak bebas maka variabel-variabel tersebut dioperasionalkan. Untuk lebih jelas maka dapat dilihat dari tabel 3.1.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel [1]	Konsep Variabel [2]	Indikator [3]	Ukuran [4]	Skala [5]
BRINETS (X)	BRINETS*(BRI Integrated Network and Information Sistem)* merupakan pengembangan dari sistem yang sebelumnya yaitu STU (*Sistem Unit Teller*), yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank. Dan dalam penggunaannya tetap berpegang pada aspek-aspek manajemen resiko (keamanan operasional (Security)) ditiap unit kerja BRI. Divisi Diklat *online* BRI,"Petunjuk Diklat BRINETS Web" (2006:10-11))	**Kinerja Sistem (*Performance*)**	- Tingkat kecepatan pemrosesan BRINETS dalam mengolah data transaksi nasabah	Ordinal
			- Tingkat kecepatan waktu respon BRINETS dalam mencari CIF nasabah.	Ordinal
		Kemampuan (*Usability*)	- Tingkat kemudahan mengoperasikan BRINETS dalam kegiatan operasional perbankan.	Ordinal
			- Output yang dihasilkan mudah dipahami	Ordinal
		Sesuai dengan fungsinya (*Functionality*)	- Tingkat kesesuaian fungsi BRINETS dalam mengatur batas kewenangan transaksi sesuai kewenangan limit @ petugas.	Ordinal
			- Tingkat kesesuian fungsi BRINETS dalam mengkonversi rekening STU ke rekening BRINETS telah sesuai dengan standarisasi	Ordinal
		Keandalan (*Reliability*)	- Tingkat kesesuian laporan-laporan yang dihasilkan BRINETS	Ordinal
			- Tingkat keakuratan output atau informasi yang disajikan	Ordinal
Efektivitas Kerja (Y)	Efektivitas berkaitan dengan optimalisasi ketercapaian rencana (target) kerja, baik dilihat dari kualitas, kuantitas, durasi penyelesaian kerja, dan ketepatan pengalokasian sumber daya organisasi.	**Kualitas**	- Tingkat akurasi dan keahlian karyawan sehubungan dengan penyelesaian pekerjaan sesuai target yang ditetapkan Bank BRI	Ordinal
			- Tingkat kesesuian kualitas pekerjaan yang berhasil diselesaikan sesuai	Ordinal

	(Tjutju Yuniarsih dan Suwatno (2008:158))		standar yang ditetapkan Bank BRI	
		Kuantitas	- Tingkat kesesuian jumlah pekerjaan yang diselesaikan dengan standar yang ditetapkan bank BRI	Ordinal
			- Tingkat Kejelasan pemahaman tentang informasi yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan	Ordinal
		Durasi Penyelesaian pekerjaan	- Tingkat ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan bank BRI	Ordinal
			- Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan bank BRI.	Ordinal
		Ketepatan Pengalokasian Sumber Daya Organisasi	- Tingkat kesesuain penempatan kerja berdasarkan pendidikan sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh bank BRI	Ordinal
			- Tingkat kesesuian penempatan kerja berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan	Ordinal

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Adapun dalam penarikan sampel kita harus mengetahui jumlah populasi yang ada, maka sebelum menentukan sampel sebaiknya mengatahui dulu populasinya.

3.2.3.1. Populasi

Pengertian populasi menurut **Sugiyono** (2009:117) adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dalam penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Kuningan, penulis menggunakan metode sensus, dimana dalam pengambilan populasi penulis mengambil jumlah karyawan dari tiap BRI unit Cabang Kuningan yang menggunakan BRINETS dalam melaksanakan pekerjaannya (operasionalnya). Berikut sensus yang dilakukan di BRI unit Cabang Kuningan :

Tabel 3.2. Sensus Populasi

NO	BRI Unit Cabang Kuningan	Jumlah Karyawan	Populasi/Sampel
1	Unit Ciwaru	6	5
2	Unit Garawangi	7	6
3	Unit Sindang Agung	7	6
4	Unit Ciniru	6	5
5	Unit Kahuripan	7	6
6	Unit Lebakwangi	7	6
7	Unit Luragung I	7	6
8	Unit Luragung II	6	5
9	Unit Cidahu	6	5
Total Populasi			50

Sumber : PT. BRI (persero) Tbk,. Cabang Kuningan

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, karyawan yang menggunakan BRINETS dalam kegiatan operasionalnya adalah sebanyak 50 orang, maka jumlah populasinya adalah 50 orang.

3.2.3.2. Sampel

Menurut **Sugiyono** (2009:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, digunakan sampel dari populasi yang ada, dikarenakan populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka menurut **Umi Narimawati** (2008:173) bahwa dalam penelitian yang populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil seluruhnya, sehingga diperoleh keakuratan data dan kesimpulan penelitian.

Dengan demikian sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh menurut **Sugiyono (2006:78)** adalah sebagai berikut:

> "*Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas dengan menggunakan teknik *sampling* Jenuh dari jumlah populasi sebanyak 50 orang, maka yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 50 orang.

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis dan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.2.4.1. Jenis Data : Primer dan Sekunder

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Data Primer**

   Data primer ini adalah data yang diperoleh dari kejadian atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Dimana dalam menumpulkan data

primer ini melalui tahapan-tahapan guna untuk memperoleh data, adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

a. Observasi

   Data primer yang diperoleh merupakan hasil dari pengamatan langsung pada objek yang diteliti yaitu di PT BRI (Persero) Tbk. Cabang Kuningan khususnya di BRI unit Ciwaru.

b. Wawancara

   Selain dari observasi data primer juga diperoleh dari hasil memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam hal ini adalah Kepala Unit (KAUNIT), dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

c. Kuesioner

   Data primer diperoleh juga dari hasil penyebaran kuesioner yang diberikan kepada sejumlah responden. Dimana kuesioner ini berupa daftar pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab dan diisi, dengan tujuan mendapatkan data-data yang akurat tentang keadaan yang sesungguhnya yang terjadi dilapangan. Dalam hal ini karyawan PT BRI (persero) Tbk. Cabang Kuningan khususnya karyawan BRI unit yang menjadi responden.

2. **Data Sekunder**

   Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan dokumen-dokumen, buku-buku, laporan-laporan atau tulisan ilmiah lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, mendapatkan laporan perkembangan BRI unit yang dapat digunakan untuk mendorong efektivitas kerja karyawan.

3.2.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. **Penelitian Lapangan (Field Research)**

Metode pengumpulan data dari penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari lapangan. Adpun langkah-langkah penelitian lapangan sebagai berikut :

a. Observasi

   Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai dampak penerapan atau implementasi BRINETS pada PT. BRI Cabang Kuningan terhadap efektivitas kerja karyawan. Dimana observasi ini dalam mengetahui sistem yang sedang berjalan atau BRINETS dilaksanakan di BRI unit Ciwaru Cabang Kuningan.

b. Wawancara

Yaitu bentuk komunikasi secara lisan baik langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden.

c. Kuesioner

Yaitu alat penelitian yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data dari sejumlah responden.

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.2.5. Teknik Pengujian Data

Teknik pengujian data dapat dilakukan dengan beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

3.2.5.1. Uji Validitas

Dalam uji validitas ini, hasil penelitian harus valid. Hasil penelitian valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur data dari pernyataan yang diberikan kepada responden apakah valid atau tidak.

Dalam uji validitas, kita menentukan nilai kritisnya sebesar 0,3. Maka korelasi > 0,3 maka butir dinyatakan valid.

Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan :

1. Jika r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut valid
2. Jika r tidak positif, serta r hitung ≤ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut tidak valid

Untuk pengujian validitas ini instrumen penelitian yang berupa skor yang memiliki tingkatan, menggunakan *software* SPSS versi 12.dan Microsoft Excel 2007 dan rumus yang digunakan adalah teknik korelasi product moment, dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n\left(\sum xy\right) - \left(\sum x \sum y\right)}{\sqrt{\left[n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right]\left[n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

∑X = jumlah skor dalam distribusi X

∑Y = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden.

Berdasarkan hasil tabulasi hasil tabulasi perhitungan validasi variabel BRINETS (X) dapat diketahui bahwa n = 50, ∑X = 64,33, ∑Y = 1064,75, $\sum X^2$ = 109,05, $\sum Y^2$ = 23380,85 ∑XY = 1444,85.

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sehingga koefisien korelasinya adalah:

$$r = \frac{50.1444,85 - (64,33)(1064,75)}{\sqrt{\{50.109,05 - (64,33)^2\}\{50.23380,58 - (1064,75)^2\}}}$$

$$r = \frac{72242,64 - 68494,9}{\sqrt{(5452,61 - 4138,29)(1169029,17 - 1133693,32}}$$

$$r = \frac{3747,741}{\sqrt{(1314,32)(35335,85)}}$$

$$r = \frac{3747,74}{\sqrt{46442566,03}}$$

$$r = \frac{3747,74}{6814,88} = 0,55$$

Untuk memudahkan perhitungan uji validitas, maka penulis menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Variabel BRINETS (X)

Item	r-hitung	r-kritis	Kesimpulan
Item 1	0,549	0,3	Valid
Item 2	0,522	0,3	Valid
Item 3	0,365	0,3	Valid
Item 4	0,556	0,3	Valid
Item 5	0,696	0,3	Valid
Item 6	0,738	0,3	Valid
Item 7	0,586	0,3	Valid
Item 8	0,581	0,3	Valid

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan Excel 2007

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel BRINETS (X) adalah VALID.

Berdasarkan hasil tabulasi perhitungan validasi variabel efektivitas kerja karyawan (Y) dapat diketahui bahwa n = 50, $\sum X = 171{,}26$, $\sum Y = 1069{,}95$, $\sum X^2 = 607{,}01$, $\sum Y^2 = 23537{,}66$ $\sum XY = 3705{,}71$.

$$r = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sehingga koefisien korelasinya adalah:

$$r = \frac{50 \,.3705\,,71 - (171\,,26)(109\,,95)}{\sqrt{\left\{50\,.607\,,01 - (171\,,26)^2\right\}\left\{50\,.23537\,,66 - (1069\,,95)^2\right\}}}$$

$$r = \frac{185285{,}76 - 183241{,}24}{\sqrt{(30350{,}35 - 29330{,}16)(1176882{,}77 - 1144806{,}30}}$$

$$r = \frac{2044{,}51}{\sqrt{(1020{,}19)(32076{,}46)}}$$

$$r = \frac{2044{,}51}{\sqrt{32724149{,}52}}$$

$$r = \frac{2044{,}51}{5720{,}50} = 0{,}357$$

Untuk memudahkan perhitungan uji validitas, maka penulis menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Kerja Karyawan (Y)

Item	r-hitung	r-kritis	Kesimpulan
Item 1	0,357	0,3	Valid
Item 2	0,542	0,3	Valid
Item 3	0,567	0,3	Valid
Item 4	0,677	0,3	Valid
Item 5	0,587	0,3	Valid
Item 6	0,695	0,3	Valid
Item 7	0,530	0,3	Valid
Item 8	0,758	0,3	Valid

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan Excel 2007

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel Efektivitas kerja karyawan (Y) adalah VALID.

3.2.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur diuji. Dimana uji reliabilitas ini menunjukan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang lama, sehingga jika alat ukur itu digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat diramalkan bisa digunakan untuk pengukuran dalam pengumpulan data penelitian.

Namun jika alat ukurnya tidak reliabel atau berubah-ubah maka hasilnya tidak sama. Sehingga alat ukur dan tingkat kesalahan pengukuran yang dipakai harus dievaluasi lagi.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah α-cronbach. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan *SPSS 12.0 For Windows* :

Tabel 3.5.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel BRINETS (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.707	.711	8

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 12.0 For Windows

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument variabel BRINETS (X) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,707, maka alat ukur atau kuesioner dikatakan cukup reliabel atau diterima.

Tabel 3.6.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Kerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.733	8

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 12.0 For Windows

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, didapat bahwa instrument variabel Efektivitas Kerja Karyawan (Y) memiliki *Cronbach's Alpha* 0,728, maka alat ukur atau kuesioner dikatakan cukup reliabel atau diterima.

3.2.6. Metode Analisis dan Perancangan Pengujian Hipotesis

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.6.1. Analisis Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisa yang merupakan masalah tidak dalam bentuk angka-angka, tetapi berkenaan dengan nilai yang didasarkan pada hasil pengolahan data.

Untuk mengetahui gambaran atau sistem informasi yang sedang berjalan yaitu BRINETS pada PT. Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk. Cabang Kuningan menggunakan pendekatan terstruktur dalam hal ini analisis yang dilakukan untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian sistem, dengan menggunakan alat seperti *flow map*, diagram konteks dan DFD (*Data Flow Diagram*).

Data dalam analisis ini kualitatif ini bersifat ordinal, dimana dari setiap pertanyaan dari kuesioner menggunakan opsi pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert, hal ini bertujuan untuk mendapatkan ketidaksetaraan jawaban dari pertanyaan yang dijawab oleh responden. Untuk mengetahui makna dari jawaban yang mempunyai bobot nilai masing-masing dapat dilihat sebagai berikut pada Tabel 3.7 :

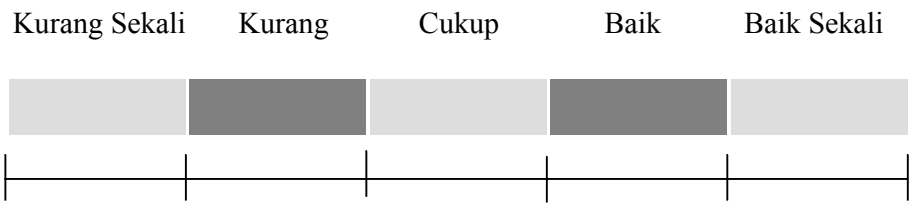
Tabel 3.7. Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan Tabel 3.7, setiap jawaban diberi bobot nilai 1 sampai 5, Bobot nilai bukan menunjukan angka sebenarnya tetapi merupakan simbol dan bersifat relatif.

Untuk menilai variabel X dan varibel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Setelah diperoleh rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Untuk variabel X terdapat 8 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga (5 x 8 = 40), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 8 = 8). Sedangkan untuk variabel Y terdapat 8 pertanyaan, nilai tertinggi variabel Y adalah 5 sehingga (5 x 8 = 40), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 8= 8). Atas dasar nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Dengan demikian dapat ditentukan panjang kelas masing-masing variabel. Berikut penentuan panjang kelas variabel X dan Y:



(Sumber: Umi Narimawai, 2008:24)

Gambar 3.2
Garis Kontinum

Untuk mengetahui tanggapan karyawan atas implementasi BRINETS terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Cabang Kuningan, maka kita harus mengetahui perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Dimana skor aktual diperoleh dari hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan bobot nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh dari hasil prediksi bobot nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, sehingga rumusnya sebagai berikut :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi (5 X 50 = 250).

Untuk melihat hasil tersebut yang dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

3.2.6.2. Analisis Verifikatif dengan Pendekatan Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu analisa yang menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka. Analisa ini digunakan sebagai alat bantu statistik, sehingga memudahkan peneliti dalam menafsirkan data mentah yang diperoleh. Selain itu, analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati.

Data penelitian dari penyebaran kuesioner memiliki tingkat pengukuran ordinal. Sehingga untuk melakukan analisis kuantitatif dengan menggunakan korelasi pearson product moment memerlukan data dengan skala pengukuran interval. Berikut adalah cara transformasi dari data skala ordinal ke interval dengan menggunakan metode succesive interval (*Successive Intervals Method*), dengan langkah kerja sebagai berkut :

1. Perhatikan banyaknya responden yang memberikan respon yang ada, artinya hitung frekuensi setiap skor.
2. Tentukan frekuensi kumulatif yaitu dengan menjumlahkan terus dari setiap skor.
3. Tentukan proporsi kumulatif dengan cara membagi frekuensi kumulatif dengan total frekuensi. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku.

4. Menghitung nilai Z berdasarkan pada proporsi kumulatif diatas.
5. Dari nilai Z diketahui tersebut tentukan nilai densitynya.
6. Hitung SV (Scala Value = nilai skala) dengan rumus sebagai berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Are\ below\ upper\ Dimit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

Keterangan :

Density at lower limit : Kepadatan batas Bawah

Density at upper limit : Kepadatan Batas Atas

Area Under upper limit : Daerah di Bawah Batas

Area Under lower limit : Daerah di Bawah Batas Bawah

7. Hitung Skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan sebagai berikut:

Score = Scale Value - $\{ Scale\ Value_{minimum} \}$ +1

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan *software* SPSS versi 12, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi dan koefisien determinasi.

1. Analisis Korelasi

   Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah BRINETS dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah efektivitas kerja karyawan. Korelasi yang digunkan adalah korelasi *Pearson Product Moment*, ditunjukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

Rumus untuk koefisien korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2 (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r = korelasi Pearson Product Moment

x=BRINETS

y=Efektivitas Kerja Karyawan

n=jumlah Sampel

Batas koefisien korelasi ditentukan dengan $-1 \leq r \leq 1$, dimana:

r = 0 atau mendekati 0 artinya: tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

r = 1 atau mendekati 1 artinya: adanya hubungan sempurna langsung antara variabel X dan variabel Y.

r = -1 atau mendekati -1 artinya: adanya hubungan sempurna tak langsung antara variabel X dan variabel Y.

Tabel. 3.9
Kriteria Nilai Korelasi

-1 ≤ r ≤ + 1	**Tingkat Keeratan**
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Korelasi Kuat
0,40 – 0,59	Korelasi Sedang
0,20 – 0,39	Korelasi Rendah
0,00 – 0,19	Tidak Ada Korelasi

Sumber: Umi Narimawati, (2007 : 87)

2. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung (efektivitas kerja karyawan) yang dipengaruhi satu atau variabel bebas (BRINETS). Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalalah regresi linier sederhana. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana :

Y'= a+bX

Dimana :

Untuk mengetahui a menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Dan untuk mengetahui b menggunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

Y =Subjek dalam variabel dependent (efektivitas kerja Karyawan) yang diprediksi

a = Koefisien regresi yang menunjukan bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent (Efektivitas kerja karyawan). Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek variabel independent (BRINETS) yang mempunyai nilai tertentu.

n = Banyaknya sampel

3. Koefisien Determinasi

Besarnya angka koefisien determinasi bisa didapat setelah angka perhitungan koefisien korelasi didapat. Koefisien determinasi digunkan untuk menghitung besarnya dampak variabel bebas (X) dalam penelitian ini BRINETS terhadap variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini efektivitas kerja karyawan. Adapun rumus dari koefisien determinasi, sebagai beikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.2.7. Perancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis, maka digunakan model statistik uji z untuk menguji dampak (tingkat keberartian) antara variabel X dan variabel Y yaitu antara implementasi BRINETS dengan efektivitas kerja karyawan.

Adapun bentuk hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : p = 0, Implementasi BRINETS tidak berdampak terhadap efektivitas kerja karyawan.

H1 : p ≠ 0, Implementasi BRINETS berdampak terhadap efektivitas kerja karyawan.

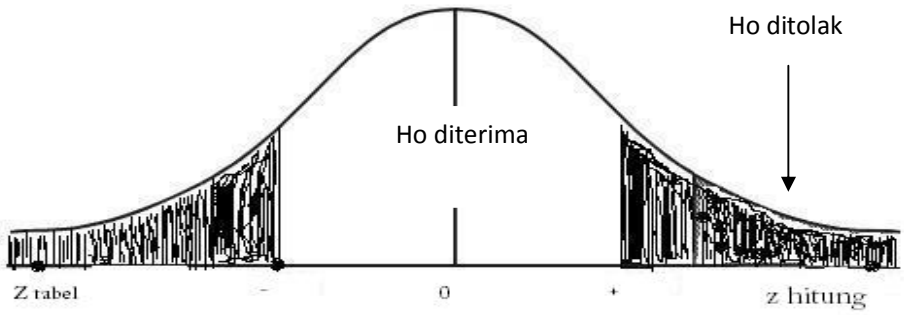
Menurut Sugiyono (2009:312), "Bila sampel lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus z dalam pengujiannya". Karena dalam penelitian ini untuk sampel besar (n>25) maka dalam pengujian ini digunakan statistik "z" dengan rumus:

$$z = r_s\sqrt{n-1}$$

Kriteria uji adalah $z_{hitung} > z_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi z dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%), apabila $z_{hitung} < z_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari table distribusi z dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%) .

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan sebagai berikut:

a. Jika $z_{hitung} > z_{table}$, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau BRINETS berdampak terhadap efektivitas kerja karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Kuningan.
b. Jika $z_{hitung} < z_{table}$, maka H0 diterima, berarti H1 ditolak atau BRINETS tidak berdampak terhadap efektivitas kerja karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Kuningan.



Gambar 3.3
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis